

HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA TK SANDHY PUTRA TELKOM SUMBAWA

Oleh:

Nilawan, Ayuning Atmasari; Roni Hartono
Fakultas Psikologi, Universitas Teknologi Sumbawa
Email: Nilawan@ypt.or.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of parental attachment to the learning achievement of TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa students. This study uses a quantitative descriptive approach with a type of correlational research to find out or test the relationship between two or more variables. The sampling method in this study used a saturated sampling technique, with a total sample of 81 people. The instrument in this study consisted of a scale of stickiness and learning achievement obtained from reports on the progress of TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa students. The instrument validity test refers to the item correlation total score which states that the item is said to be valid if it has an item correlation total score ≥ 0.3 . Instrument reliability test using Alpha Cronbach formula with a coefficient value 0.868 on the scale of attachment. The results of this study indicate a correlation coefficient of -0.763 with the resulting level of significance of 0.000 ($LOS < 0.01$) means that there is a significant relationship between the level of anxiety with the quality of life of the elderly in Unit I Unit I Sumbawa District Health Center. There is a significant relationship between parent attachment and TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa student learning achievement. Negative results (-) show the opposite direction, meaning that the higher the level of attachment of parents, the lower the learning achievement, on the contrary the lower the level of attachment of parents, the higher the learning achievement.

Keywords: *Stickiness, Parents, Student Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelekatan orang tua dengan prestasi belajar siswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui atau menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari skala kelekatan dan prestasi belajar yang diperoleh dari laporan perkembangan anak didik TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa. Uji validitas instrument mengacu korelasi item skor total yang menyebutkan bahwa item dikatakan valid jika memiliki korelasi item skor total $\geq 0,3$. Uji reliabilitas instrument menggunakan formula Alpha Cronbach dengan nilai koefisien α 0.868 pada skala kelekatan. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.763 dengan *level of significance* yang dihasilkan sebesar 0.000 ($LOS < 0.01$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup lansia di UPT Puskesmas Unit I Kecamatan Sumbawa. terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan prestasi belajar siswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa. Hasil negatif (-) menunjukkan arah yang berlawanan, artinya semakin tinggi tingkat kelekatan orang tua maka semakin rendah prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah tingkat kelekatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar.

Kata Kunci : *Kelekatan, Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Kehadiran sang buah hati sangat dinantikan oleh setiap orang tua. Adanya anak-anak akan menambah kebahagiaan dalam rumah tangga. Anak merupakan sebuah anugerah yang kelak harus dipertanggung jawabkan orang tua kepada Allah SWT. Anak juga sebagai investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak. Oleh karena itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Hubungan antara orang tua dan anak telah terbentuk sejak seorang anak lahir. Orang tua merupakan makhluk sosial pertama yang berinteraksi dengan seorang anak Erikson (Dewi, 2015).

Orang tua merupakan tempat belajar pertama bagi seorang anak, dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, hubungan yang terjalin dengan baik antara anak dan orang tua akan membentuk suatu ikatan yang

kuat berupa kelekatan (*attachment*). Kelekatan adalah bentuk perilaku seseorang untuk mencapai atau mempertahankan kedekatan dengan beberapa individu yang berbeda. Kelekatan memiliki nilai keberlangsungan hidup yang bukan hanya fisik, kelekatan memberikan keterhubungan psikologis yang abadi antara sesama manusia. Ia meyakini bahwa ikatan-ikatan paling awal yang terbentuk antara anak dengan orang tua yang mengasuh mereka berdampak pada pembentukan hubungan yang berlanjut sepanjang hidup. Sejak lahir manusia sudah mampu untuk memunculkan perilaku lekat pada diri pengasuhnya melalui perilaku-perilaku refleks, seperti perilaku menempel, menangis, dan mencari kedekatan, yang membuat pengasuh tetapi berada didekatnya. Kelekatan menurut Santrock (2007), mengacu kepada suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu dengan yang lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi tersebut.

Ditemukan prevalensi perilaku lekat pada anak prasekolah sebanyak 22,2%, dengan prevalensi kejadian lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan Paulus, et.al (2014).

Menurut Méndez, et al (2014) perilaku lekat adalah perilaku yang paling umum pada anak-anak yang menyebabkan mereka datang ke klinik dengan prevalensi berkisar antara 5% sampai 25% di seluruh dunia, dalam penelitiannya didapatkan prevalensi perilaku lekat pada usia pra sekolah sebesar 2,6%. Sementara itu, *The National Comorbidity Study Replication* menemukan prevalensi perilaku lekat pada anak usia prasekolah sebesar 4,1% (Megan. M., et al. 2011). Di Indonesia pernah dilakukan penelitian mengenai prevalensi perilaku lekat yang dikumpulkan dari bulan Juli 2009–Mei 2012, hasilnya diketahui sebesar 0,73% anak prasekolah mengalami perilaku lekat (Novitasari. 2013).

Berdasarkan pengamatan awal beberapa sekolah taman kanak-kanak di Sumbawa Besar, ditemukan prevalensi perilaku lekat tertinggi terjadi pada saat anak memulai sekolah. Sebagian anak sudah siap memasuki sekolah dan sebagian lagi belum siap bersosialisasi dengan teman maupun lingkungan baru. Anak yang paling bersemangat sekalipun bisa gugup memasuki sekolah taman kanak-kanak. Mereka khawatir tentang pertemuan dengan anak-anak baru, guru baru, dan lingkungan baru.

Bowlby (Cenceng, 2015) menjelaskan bahwa anak yang mengalami gangguan kelekatan cenderung mengalami masalah dalam perkembangannya seperti kurang percaya diri, dan perilaku menyimpang (agresif). Kelekatan tidak aman (*Insecure attachment*) antara orang tua dan anak, terutama terlihat pada lembaga – lembaga pendidikan pra sekolah salah satunya pra sekolah yang ada disumbawa adalah TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa, dimana anak – anak didik masih sangat sulit untuk berpisah dari orang tuanya meskipun proses belajar mengajar sudah berjalan cukup lama. Hal ini didukung oleh sikap atau perilaku orang tua yang selalu cemas untuk meninggalkan anaknya sehingga rela menemani anaknya selama disekolah. Fenomena kelekatan ini sangat berperan dalam pencapaian prestasi akademik anak, terutama yang membentuk pengaruh positif dan negatif, salah satunya terbentuknya *Attachment* (kelekatan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui atau menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti yang dikatakan Arikunto (2010) bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau memanipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian korelasi yang bertujuan untuk

menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. ng berjumlah 81 orang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala kelekatan orang tua dan laporan perkembangan anak didik TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa. 1). Skala kelekatan Skala adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2014). Skala yang digunakan penelitian ini merupakan skala yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek kelekatan.

Menurut Jhon Bowlby, penskalaan yang digunakan adalah metode skala Likert. Item-item pada skala ditulis dalam bentuk item yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan alternatif jawaban yang disediakan nantinya terdiri dari 4 kategori respon. 2). Laporan perkembangan anak didik Laporan ini terdiri dari dua aspek yaitu pembiasaan dan kemampuan dasar. Aspek pembiasaan terdiri dari dua indikator yaitu indikator moral dan nilai-nilai agama dan indikator sosial, emosional dan kemandirian. Sedangkan untuk aspek kemampuan dasar terdiri dari tiga indikator yaitu berbahasa, kognitif dan psikomotorik. Masing-masing indikator akan dinilai sesuai dengan kategori penilaian yang terdiri dari A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang) dan E (sangat kurang). Untuk mempermudah proses analisis data menggunakan komputer, peneliti mengubah kategori penilaian menjadi angka yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang) dan 1 (sangat kurang). Analisis data atau pengelolaan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang dinilai adalah variabel bebas yaitu kelekatan (X), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis minor menggunakan SPSS. 21.0.

HASIL & PEMBAHASAN

Anak merupakan sebuah anugerah yang kelak harus dipertanggung jawabkan orang tua kepada Allah SWT. Oleh karena itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Hubungan antara orang tua dan anak telah terbentuk sejak seorang anak lahir. Orang tua merupakan makhluk sosial pertama yang berinteraksi dengan seorang anak Erikson (Dewi, 2015). Orang tua merupakan tempat belajar pertama bagi seorang anak, dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, hubungan yang terjalin dengan baik antara anak dan orang tua akan membentuk suatu ikatan yang kuat berupa kelekatan (*attachment*).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kelekatan orang tua dan anak di lingkungan TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa cenderung tinggi. Dari 81 subyek penelitian terdapat 19 orang (23,5%) memiliki tingkat kelekatan sangat rendah, 3 orang (3,7%) rendah, 16 orang (19,8%) sedang, 41 orang (50,6%) tinggi dan 2 orang (2,5%) memiliki tingkat kelekatan yang sangat tinggi.

Kelekatan menurut (Santrock, 2007) adalah ikatan emosional yang erat diantara dua orang. Dalam psikologi perkembangan diartikan sebagai adanya daya suatu relasi antara figure sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Menurut Monks (Cenceng, 2015) kelekatan dapat diartikan mencari dan mempertahankan kontak dengan orang-orang yang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah atau saudara-saudara dekatnya.

Berdasarkan nilai rata-rata pada aspek kelekatan, kelekatan cemas (*anxious resistant attachment*) memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi sebesar (3,3). Kelekatan cemas (*anxious resistant attachment*) diartikan sebagai perasaan tidak pasti yang dirasakan seorang anak terhadap orang tuanya. Anak merasa tidak yakin bahwa orang tuanya selalu ada dan responsif atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat ia membutuhkan mereka. Akibatnya, anak mudah mengalami kecemasan untuk berpisah, cenderung bergantung, menuntut perhatian, dan cemas ketika bereksplorasi dalam lingkungan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan oleh Erikson (Santrock, 2007) diantaranya perpisahan yang tiba-tiba antara anak dengan pengasuh atau orang tua, penyiksaan emosional atau penyiksaan fisik, pengasuh yang tidak stabil, sering berpindah tempat atau domisili, dan problem psikologis yang dialami orang tua atau pengasuh utama.

Tingginya tingkat kelekatan orang tua dan anak pada aspek kelekatan cemas (*anxious resistant attachment*) dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar anak. Uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil negatif yang menunjukkan arah berlawanan artinya semakin tinggi tingkat kelekatan orang tua maka semakin rendah prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah tingkat kelekatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar. Prestasi belajar siswa TK Sandhy Putra Sumbawa jika dilihat dari laporan perkembangan anak didik memiliki rata-rata nilai yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa TK Sandhy Putra Sumbawa mampu menerima kurikulum pembelajaran dengan baik mulai dari moral dan nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, berbahasa, kognitif serta psikomotorik. Akan tetapi dari total jumlah siswa, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rata-rata cukup. Hasil analisis data menunjukkan siswa yang memiliki nilai rata-rata cukup ternyata memiliki nilai rata-rata kelekatan tinggi – sangat tinggi. Artinya, kelekatan dengan prestasi belajar memiliki hubungan dimana semakin tinggi kelekatan semakin rendah prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah kelekatan semakin tinggi prestasi belajar

KESIMPULAN & SARAN

Hasil uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,763 dengan *level of significance* yang dihasilkan sebesar 0.000 (LOS < 0.01). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua

dengan prestasi belajar siswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa.

Tingkat kelekatan orang tua dan anak di lingkungan TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa cenderung tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata pada aspek kelekatan, kelekatan cemas (*anxious resistant attachment*) memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi. Tingginya tingkat kelekatan orang tua dan anak pada aspek kelekatan cemas (*anxious resistant attachment*) dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar anak. Uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil negatif yang menunjukkan arah berlawanan artinya semakin tinggi tingkat kelekatan orang tua maka semakin rendah prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah tingkat kelekatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi pihak sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pihak sekolah dalam menentukan kebijakan ataupun membuat program ataupun kebijakan khususnya yang berhubungan dengan kelekatan orang tua.
2. Bagi orang tua
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada orang tua siswa tentang kelekatan (*attachment*).
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustakam Pelajar.
- Cenceng. 2015. "Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)". *Jurnal Lentera*, Vol. IXX, No. 2
- Crain, William, *Theories of Development, Concept and Application*, Terj. Yudi Santoso, *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Dewi, Regina Citra. 2015. "Hubungan Attachment Orang Tua dengan Kenakalan Remaja MTS PGAI Padang". *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Liauwrencia, Prisca Febrian., & Denny Putra. 2014. "Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Dharma Putra Tangerang" *Jurnal NOETIC Psychology*. Volume 4 Nomor 1 ISSN : 2088-0359
- Geel, M. V. 2015. "Assessing The Effects Of A School Wide Data Based Decision Making Intervention On Student Achievement Growth In Primary Schools". *American Educational Research Journal* ,20, 1-35.
- Gunadi, Chintia Leo., & William Gunawan. 2014. "Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA 'X' Di Jakarta Barat. *Jurnal NOETIC Psychology*. Volume 4 Nomor 1 ISSN : 2088-0359

- Handayani F., & Nurwidawati Desi. 2013. "Hubungan Self efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi". *Jurnal Penelitian Psikologi*. Volume 1, No 2
- Izzaty, Rita Eka., dkk. 2017. "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". *Jurnal Psikologi* Volume 44, Nomor 2
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014. "Academic achievement prediction: role of interest in learning and attitude towards school". *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*. 1(11), 73-100.
- Lawrence, A. S. A., & Vimala, A. 2012. "School environment and academic achievement of standard IX students". *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*. 2(3), 210-215.
- Megan. M., et al. (2011). Separation Anxiety Disorder in OCD. *Depression and Anxiety* 28:256-262.
- Me'ndez, et al. (2014). Children's Separation Anxiety Scale (CSAS): Psychometric Properties. *Journal Plos One*
- Natalia, Christian & Made Diah Lestar. 2015. Hubungan antara Kelekatan Aman pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir di Denpasar". *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 2. No. 1.
- Novitasari, Y. (2013). The Application of Cognitive Behavior Therapy (CBT) to Reduce Anxiety in Middle Age Children. Jakarta : UI
- Paulus, W.F., et.al. (2014). Anxiety Disorder and Behavioral Inhibition in preschool children : A Population-Based Study. *Child Psychiatry Hum Dev* (2015) 46:150-157.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, B.N., Matindas, R.W., Chairy, L.S. (2004). *Pedoman Penulisan Skripsi Psikologi*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Bambang. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Media Prestasi* Vol. VI No. 3
- Suryabrata, S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka
- Syahputra, Muhammad Roni. 2016. "Pengaruh Persiapan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Kuadrat dan Akar Kuadrat Bilangan Bulat Siswa SMP Swasta Bandung Percut Sei Tuan. *Jurnal Matik Penusa* Volume 19 No. 1
- Thaib, Eva Nauli. 2013. "Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. XIII. No. 2.
- Timperley, H & Alton-Lee A. 2008. "Reframing Teacher Professional Learning Alternative Policy Approach To Strengthening Valued Outcomes For Diverse Learners". *Review Of Research In Education* , 32, 328-369.
- Winarti, Asti & Cholilwati, Ari Istiany. "Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Anak terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Laki-Laki di SMP". *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. Vol. 01. No. 02